

BAB V

KESIMPULAN, IMPKLIKASI, SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara lingkungan keluarga dengan minat berwirausaha dan pengetahuan kewirausahaan dengan minat berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Dengan kesimpulan bahwa semakin tinggi dukungan/lingkungan positif dari keluarga maka akan diiringi tingginya minat berwirausaha dan pengetahuan kewirausahaan yang memumpuni maka semakin tinggi pula minat berwirausaha pada obyek penelitian tersebut, maka peneliti dapat mengambil keputusan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara lingkungan keluarga dengan minat berwirausaha. Dengan demikian semakin tinggi Lingkungan Keluarga maka semakin tinggi pula mencapai Minat Berwirausaha yang lebih tinggi.
2. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pengetahuan kewirausahaan dengan minat berwirausaha. Dengan demikian semakin tinggi minat siswa maka semakin tinggi pula mencapai Minat Berwirausaha yang lebih tinggi.

B. Implikasi

Lingkungan keluarga dan pengetahuan kewirausahaan merupakan salah dua faktor yang menentukan tinggi rendahnya minat berwirausaha pada obyek penelitian. Implikasi dalam penelitian ini adalah agar minat berwirausaha tumbuh atau meningkat maka perlu adanya dorongan atau bahkan motivasi dukungan yang berasal dari lingkungan keluarga inti khususnya. Keluarga inti yang sangat berpengaruh dalam konteks ini yaitu orangtua harus memberikan dukungan positif kepada anak dan memberikan suasana pendidikan dalam keluarga yang kondusif untuk dapat menumbuhkan minat berwirausaha.

Pemahaman mengenai kewirausahaan pun tidak luput dapat mempengaruhi besar minat berwirausaha, dengan pengetahuan atau pemahaman mengenai dasar kewirausahaan maka seseorang cenderung akan berani memiliki minat untuk berwirausaha.

C. Saran

Berdasarkan implikasi penelitian, maka peneliti menyampaikan beberapa saran yang dapat dijadikan masukan yang bermanfaat:

1. Keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama dan utama yang diberikan orangtua kepada anak. Keluarga hendaknya memberikan dampak positif kepada anak dapat melalui penerapan bimbingan atau bahkan cara memberikan pengetahuan mengenai sesuatu yang berkaitan dengan wirausaha. Dengan cara yang seperti itu, maka seseorang mahasiswa khususnya akan timbul untuk berwirausaha.

2. Keluarga sudah seharusnya menjadi wadah untuk anak dapat berinteraksi dan belajar mengenai kehidupan secara menyeluruh, baik interaksi langsung maupun tidak langsung. Atau dengan orangtua memberikan contoh perilaku/moral yang baik dan benar kepada anak, maka anak akan cenderung memiliki perilaku/moral yang positif. Dan sudah seharusnya orangtua dapat mengembangkan potensi keahlian anak, bukan justru menjatuhkan potensi yang ada.
3. Pengetahuan merupakan faktor penting pula dalam menjalani wirausaha bagi mahasiswa, dengan memiliki pengetahuan yang baik maka akan dapat mempengaruhi kesuksesan berwirausaha. Pengetahuan bisa di dapat bukan hanya dari pendidikan formal seperti kampus saja, melainkan dapat pula diperoleh dalam pendidikan non formal juga, seperti diskusi, seminar, berinteraksi dengan orang lain yang sukses, dan pengalaman sendiri.
4. Berwirausaha merupakan salah satu cara yang tepat untuk memperbaiki tingkat pengangguran di negara ini, karena dapat membuka lapangan pekerjaan. Dengan semakin banyaknya mahasiswa berwirausaha maka para pengangguran akan terserap.